

BAB III
METODE PENELITIAN

A; Populasi dan Sampel

1; Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk diteliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau IDX tahun 2010-2019.

Table 3.1
Populasi Perusahaan

No	Kode	Nama
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARIS	Atlas Resources Tbk
3	ATPK	Astra Jaya Internasional Tbk (d.h ATPK Resources Tbk d.h Anugrah Tambak Perkasindo Tbk)
4	BORN	Borneo Lumbung Energy & Metal Tbk
5	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
6	BUMI	Bumi Resources Tbk
7	BYAN	Bayan Resources Tbk
8	DEWA	Darma Henwa Tbk
9	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk (d.h Delta Dunia Propertindo Tbk)
10	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
12	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
13	HRUM	Harum Energy Tbk
14	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
15	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
16	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
17	MYOH	Samindo Resources Tbk (d.h Myoh Technology Tbk)
18	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
19	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk
20	PTRO	Petrosea Tbk
21	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk (d.h Eatertainment Internasional Tbk d.h Setiamandiri)

1 Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 133

		<i>Mitratama Tbk d.h The Green Pub)</i>
22	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
23	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
24	BIPI	Benakat Integra Tbk <i>(d.h Benakat Petroleum Energy Tbk)</i>
25	ELSA	Elnusa Tbk
26	ENR	Energi Mersada Tbk
27	ESS	Surya Es Perkasa Tbk
28	MED	Medco Energy International Tbk
29	RUIS	Radiant Interinsco Tbk
30	ANTM	Antam Tbk (Persero) Tbk
31	CITA	Citra Mineral Investindo Tbk
32	CKRA	Cakra Raya Tbk <i>(d.h Citra Kebun Raya Agri Tbk)</i>
33	DKFT	Central Omega Resources Tbk <i>(d.h Duta kirana Finance Tbk)</i>
34	INCO	Indo Indonesia Tbk <i>(d.h Inco Indonesia Tbk)</i>
35	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
36	PSAB	Asia Pacific Tbk <i>(d.h Palita Sejahtera Abadi Tbk)</i>
37	SMR	SMR Utama Tbk
38	TINS	Timah (Persero) Tbk
39	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk
40	CTTH	Citatah Tbk
41	MITI	Mitra Investindo Tbk

Sumber: www.idx.co.id

2; Sampel

Sampel adalah elemen-elemen tertentu suatu populasi.² Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil berdasarkan *purposive sampling method*. *Purposive sampling* adalah pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut pautnya dengan populasi yang sudah diketahui sebelumnya.³

Karakteristik yang ditetapkan oleh penulis untuk pemilihan sampel adalah :

- a; Perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013-2017.
- b; Konsisten menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2013-2017.
- c; Perusahaan tersebut selama tahun 2013-2017 memperoleh profit (laba).
- d; Perusahaan tersebut selama tahun 2013-2017 memiliki minimal 3 orang anggota Komite Audit.

² *Ibid*, h. 139

³ *Ibid*, h. 157

- e; Perusahaan tersebut mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) pada laporan tahunan perusahaan (*annual report*) selama tahun 2013-2017.

Table 3.2
Cara Pengambilan Sampel

No	Kode	Keterangan Annual Report (Direksi, Komite Audit, Total Aset, dan Profit)					Pengungkapan CSR					Sampel
		2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	
1	ADRO	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	1
2	ANTM	√	X	X	√	√	√	√	√	√	√	-
3	ARII	X	X	X	√	√	√	√	√	√	√	-
4	ARTI	X	√	√	√	√	X	√	√	√	√	-
5	ATPK	√	√	X	X	X	√	√	√	√	√	-
6	BIPI	√	√	√	X	√	√	√	√	X	√	-
7	BORN	X	X	X	X	√	√	√	X	X	√	-
8	BISR	√	√	√	X	√	√	√	√	X	√	-
9	BUMI	X	X	√	√	√	√	√	√	√	√	-
10	BYAN	X	X	X	√	√	√	√	√	√	√	-
11	CITA	√	X	X	√	√	√	√	√	√	√	-
12	CKRA	√	X	X	√	√	√	√	√	√	√	-
13	CTTH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
14	MDKA	X	√	X	X	√	√	√	√	√	√	-
15	DEWA	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
16	DOID	X	√	X	√	√	√	√	√	√	√	-
17	DKFT	√	X	X	X	X	√	√	√	√	√	-
18	ELSA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	2
19	ENRG	√	√	X	X	√	√	√	√	√	√	-
20	ESSA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	3
21	FIRE	X	X	X	X	X	X	X	X	X	√	-
22	GEMS	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
23	GTBO	X	X	X	X	√	√	√	√	√	√	-
24	HRUM	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	-
25	INCO	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	-
26	ITMG	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	4
27	KKGI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	5
28	MBAP	X	X	√	√	√	X	X	√	√	√	-
29	MEDC	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	-
30	MITI	√	√	X	√	X	√	√	√	√	√	-
31	MYOH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	6
32	PKPK	√	√	X	X	√	X	X	√	√	√	-
33	PSAB	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
34	PTBA	√	√	√	X	√	√	√	√	X	√	-
35	PTRO	√	√	X	X	√	√	√	√	√	√	-
36	RUIS	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	7
37	SMMT	√	X	X	X	√	√	√	√	√	√	-
38	SMRU	X	X	X	X	√	√	√	√	√	√	-
39	TINS	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	8
40	TOBA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
41	ZINC	X	X	X	X	√	X	X	X	X	√	-

Data diolah penulis

Berdasarkan kriteria di atas, terlihat bahwa total Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013-2017 adalah 41 perusahaan. Setelah dilakukan klasifikasi sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan, diperoleh sampel yang memenuhi kriteria.

Tabel 3.3

Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ELSA	Elnusa Tbk
3	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
4	ITMG	Indo Tambanraya Megah Tbk
5	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
6	MYOH	Samindo Resources Tbk (d.h Myoh Technology Tbk)
7	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
8	TINS	Timah (Persero) Tbk
9	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk

Tabel 3.4

Kesimpulan Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013-2017.	41
2	Perusahaan Pertambangan yang mengalami kerugian dari tahun 2013-2017.	31
3	Perusahaan yang tidak memenuhi persyaratan Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No.55/PJOK.04/2015 dari tahun 2013-2017.	1
	Total sampel	9

B; Jenis dan Sumber Data

Metode data penelitian ini adalah data dokumenter atau sering disebut metode dokumentasi, yaitu merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen ini dapat berupa dokumen pemerintah, hasil penelitian, foto-foto atau gambar, buku harian, laporan keuangan perusahaan, hasil karya seseorang dan sebagainya⁴. Pada penelitian ini data berupa ringkasan kinerja perusahaan yang telah dipublikasikan dan laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan *go public* yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 dengan melihat laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi serta neraca yang ada hubungannya dengan penelitian, guna mendapatkan landasan teori dan teknis dalam analisis data untuk memecahkan masalah.

Sumber data yang digunakan berupa data sekunder, yaitu data yang tidak didapat langsung dari perusahaan, tetapi data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah dikumpulkan dan diolah dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu melalui *website* <http://www.idx.co.id/>.

Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dijelaskan pada bab pertama, maka penelitian ini tergolong penelitian kausatif. Penelitian kausatif merupakan tipe penelitian untuk menganalisa pengaruh beberapa variabel terhadap variabel lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian berusaha menjelaskan pengaruh *Good Corporate Governance*, Ukuran

⁴Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali, 2014), h. 87

Perusahaan dan Profitabilitas sebagai variabel bebas terhadap *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel terikat pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013-2017.

C; Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

1; Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility*. *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu

bentuk tanggung jawab sosial perusahaan untuk pembangunan ekonomi nasional dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan. CSR juga merupakan komitmen perusahaan terhadap kepentingan *stakeholder* dalam arti yang luas, bukan hanya kepentingan perusahaan saja.⁵

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

$CSRI_j$ = *Corporate Social Responsibility* index perusahaan j.

X_{ij} = Jumlah skor item, 1 jika item i diungkapkan dan 0 jika item i tidak diungkapkan.

N_j = Jumlah item maksimal untuk perusahaan.

Corporate Social Responsibility disimbolkan dengan X_1 , yang

diukur dengan menggunakan variabel dummy yaitu :

Skore 0 : jika perusahaan tidak mengungkapkan item.

Skore 1 : jika perusahaan mengungkapkan item.

⁵Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR)*, (Depok: Kencana, 2017), h. 3



UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel 3.5
Konsep Pengungkapan Informasi Pertanggung Jawaban Sosial
(GRI-G4)

Kategori Ekonomi		
Kinerja ekonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
	EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim
	EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti
	EC4	Bantuan financial yang diterima dari pemerintah
Keberadaan pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat local di lokasi operasi yang signifikan
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak

Praktek Pengadaan	EC9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan	
Kategori Lingkungan			
Bahan	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume	
	EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input langsung	
Energi	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi	
	EN4	Konsumsi energi diluar organisasi	
	EN5	Intensitas Energi	
	EN6	Pengurangan konsumsi energy	
Air	EN7	Konsumsi energi diluar organisasi	
	EN8	Konsumsi energi diluar organisasi	
	EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air	
	EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali	
	Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung
		EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung
EN13		Habitat yang dilindungi dan dipulihkan	
EN14		Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan	
Emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (Cakupan 1)	
	EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2)	
	EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3)	
	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)	
	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)	

	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
	EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya
Efluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
	EN24	Jumlah dan bobot total tumpahan signifikan
	EN25	Jumlah limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi Basel2 Lampiran I, II, III dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi
Produk dan Jasa	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa
	EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori
Kepatuhan	EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan
Transportasi	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja
Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
Asesmen Pemasok Atas Lingkungan	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan

		kriteria lingkungan
	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme Penanganan Masalah Lingkungan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
Kategori Sosial Sub-Kategori: Praktik Penagakerjaan Dan Kenyamanan Bekerja		
Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
	LA2	Jumlah jam yang diberikan bagi karyawan penuh waktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender
Hubungan Industrial	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
Kesehatan dan Keselamatan Kerja VV	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
	LA7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan

		pekerjaan mereka
	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan
	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberkelanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
	LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
Asesmen Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan	LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
	LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Sub-Kategori: Hak Asasi Manusia		
Investasi	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul

		terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan Aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih
Non-Diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan yang diambil
Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
Pekerja Anak	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
Pekerja Paksa Atau Wajib Kerja	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
Praktik Pengamanan	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi
Hak Adat	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
Asesmen	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi

		manusia
Asesmen Pemasok Atas Hak Asasi Manusia	HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan
Sub-Kategori: Masyarakat		
Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
	SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
Anti-Korupsi	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
Anti Persaingan	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan
Asesmen Pemasok Atas Dampak Terhadap Masyarakat	SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat

	SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diumumkan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
Sub-Kategori: Tanggungjawab Produk Kesehatan Keselamatan Pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
	PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil
Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
	PR4	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
Komunikasi Pemasaran	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
	PR7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
Privasi Pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
Kepatuhan	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas

	ketidapatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa
--	--

www.globalreporting (diolah)

2; Variabel Bebas

a; *Good Corporate Governance (GCG)*

Good Corporate Governance (GCG) merupakan seperangkat aturan dan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi para pemangku kepentingan yang berkaitan dengan hak dan kewajiban pihak-pihak yang berkepentingan.⁶ Dalam penelitian ini, indikator GCG yang diteliti adalah Direksi dan Komite Audit.

Direksi = \sum Direksi

Komite Audit merupakan jumlah anggota Komite Audit dalam suatu perusahaan. Jumlah Komite Audit dihitung dengan menghitung jumlah anggota Komite Audit dalam laporan tahunan perusahaan yang tercantum pada laporan tahunan.

Pengukuran Komite Audit dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

KA = \sum Komite Audit

b; Ukuran Perusahaan (*size*)

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan. dalam penelitian ini variabel ukuran perusahaan disajikan dalam bentuk

⁶ Amalia Ramdhaningsih dan I Made Karya Utama, *Pengaruh Indikator Good Corporate Governance dan Profitabilitas pada Pengungkapan Corporate Social responsibility*, (Fakultas Ekonomi Unuversitas Udayana, 2013), h. 373

logaritma.⁷Ukuran Perusahaan ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$SIZE = \log (\text{Total Aset Perusahaan})$$

c; **Profitabilitas Perusahaan**

Profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Profitabilitas dalam penelitian ini akan diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA () = \frac{\text{Laba}}{\text{Total aset}}$$

D; **Instrument Penelitian**

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat uji statistik, yaitu SPSS. SPSS (*statistical package for social science*) ini merupakan suatu *software* yang berfungsi untuk menganalisa data, melakukan perhitungan statistik, baik untuk statistik parametrik maupun non parametrik dengan basis windows. SPSS yang digunakan dalam penelitian ini adalah versi 20.

E; **Teknik Analisa Data**

1; **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan apa yang ditemukan pada hasil penelitian dan memberikan informasi sesuai dengan yang diperoleh di lapangan. Teknik deskriptif yang dimaksudkan adalah untuk menginterpretasikan nilai rata-rata dan nilai minimum dari masing-masing variabel penelitian.

2; **Analisis Induktif**

⁷ Meita Wahyu Rindawati dan Nur Fadrih Asyik, *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kepemilikan Publik terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*, (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, Vol. 4 No. 6, 2015), h. 8

⁸ Rina Fatkhiyatur Rifqiyah, *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Kepemilikan Saham Publik terhadap Pengungkapan Corporate Social responsibility (CSR)*, (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya: 2016), h. 5

a; Analisis Asumsi Klasik

Pengujian uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian ini. Tujuan lainnya untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan mempunyai data yang terdistribusi secara normal, bebas dari autokolerasi dan lainnya.

1; Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen maupun variabel dependen mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal atau tidak. Model distribusi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu untuk melihat distribusi normal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan kumulatif dari distribusi normal.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik normal plot, dimana jika menyebar di sekitar dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi normal⁹.

2; Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan satu ke pengamatan lain. Jika varians dari residual atau dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Dan jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas.¹⁰ Model regresi yang

⁹ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan IBM SPSS 23*, (Universitas Diponegoro, Semarang: 2013), h. 154

¹⁰ *Ibid*, h. 134

baik yaitu yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokdastisitas. Salah satu untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependent*) yaitu ZPRED dan nilai residualnya *SRESID*.

3; Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Kriteria untuk menentukan uji ini adalah sebagai berikut :¹¹

- a; Jika nilai D-W di bawah -2 maka memiliki autokorelasi positif.
- b; Jika nilai D-W di antara -2 sampai +2 maka tidak ada autokorelasi.
- c; Jika nilai D-W di atas +2 maka memiliki autokorelasi negatif.

4; Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Hasil yang diharapkan dalam pengujian ini adalah titik terjadinya korelasi antar variabel independen. Metode ini dapat digunakan untuk menguji terjadinya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai mutu layanan atau

¹¹*Ibid*, hal 107

batas dari nilai layanan adalah 0.10 atau sama dengan nilai *Variance Inflation factor* (VIF) kurang dari 10; hal ini berarti tidak terjadinya multikolonieritas dalam model regresi.

b; **Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi berganda adalah analisis nilai yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan model

regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

$$Y = \text{Corporate Social Responsibility (CSR)}$$

α = konstanta

β = koefisien regresi parsial untuk masing-masing variabel

X1 = direksi

X2 = komite audit

X3 = ukuran perusahaan

X4 = profitabilitas perusahaan

e = error

c; **Uji Model**

1; Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi, dimana untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan varians variabel dependen maka dapat dilihat dari nilai *adjusted R²* .

2; Uji F (simultan)

Uji f dilakukan untuk menguji apakah model yang digunakan signifikan atau tidak, sehingga dapat dipastikan apakah model tersebut dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka model regresi linier berganda dapat dilanjutkan atau diterima. Dengan tingkat kepercayaan untuk pengujian hipotesa

adalah 95% atau $(\alpha) = 0.05$.

d; Uji t-Test (Hipotesis)

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji t dilakukan untuk menguji apakah secara terpisah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik,

dengan rumus :

$$T = \frac{b_k}{s_{b_k}}$$

Keterangan :

T : nilai mutlak pengujian

b_k : koefisien variabel masing-masing variabel

s_{b_k} :standar error masing-masing variabel

Hasil pengujian terhadap t-statistik dengan standar signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah :

- 1; Jika $\text{sig} < \alpha$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Ini berarti bahwa ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan variabel terikat.

2; Jika $\text{sig} \geq \alpha$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Ini berarti bahwa tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan variabel terikat.

Kriteria penerimaan hipotesa :

a; Jika probabilitas (*p-value*) < 0.05 dan β positif (+) maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

b; Jika probabilitas (*p-value*) < 0.05 dan β negative (-) maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

c; Jika probabilitas (*p-value*) ≥ 0.05 dan β positif atau negatif (+/-) maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Dengan tingkat kepercayaan untuk pengujian hipotesa adalah 95% atau $\alpha = 0.05$.



UIN IMAM BONJOL
PADANG